

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jokanti *Coffee Roasters* merupakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang penjualan minuman dan biji kopi dari berbagai daerah di Indonesia. Usaha ini menawarkan berbagai jenis biji kopi seperti Arabika, Robusta, dan campuran khusus hasil roasting sendiri yang dipasarkan kepada pelanggan perorangan atau *coffee shop*. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Jokanti *Coffee Roasters*, ditemukan beberapa kendala signifikan dalam proses penjualan biji kopi. Permasalahan yang dihadapi yaitu belum adanya *system* penjualan mandiri yang mampu mengelola transaksi, sehingga pelanggan sering kali harus menghubungi pemilik secara langsung untuk memesan produk. Hal ini menyebabkan proses transaksi menjadi kurang praktis, memakan waktu, dan membatasi jangkauan pasar secara mandiri. Selain itu, proses penjualan yang masih bergantung pada *platform* pihak ketiga seperti Tokopedia atau komunikasi langsung dengan staf mengurangi kontrol terhadap data dan menimbulkan biaya tambahan,

Permasalahan utama pada Jokanti *Coffee Roasters* berakar pada ketiadaan *system* penjualan berbasis *website* yang terintegrasi, sehingga seluruh proses transaksi, pencatatan stok biji kopi, dan pengelolaan data pelanggan masih dilakukan secara manual. Masalah ini diperkuat oleh kurangnya kendali pemilik terhadap manajemen katalog produk pada media penjualan saat ini, yang menyulitkan pemilik dalam menyajikan spesifikasi produk secara mandiri dan sistematis. Ketergantungan pada *platform* pihak ketiga mengakibatkan rendahnya efisiensi pengelolaan data operasional dan seringnya terjadi ketidaksinkronan antara informasi stok yang tercatat dengan kondisi fisik barang yang sebenarnya. Selain itu, ketiadaan *system* pusat yang mandiri menyebabkan risiko kesalahan pencatatan (*human error*) meningkat, riwayat transaksi sulit dilacak, serta tidak adanya fitur pemantauan status penjualan dan pengiriman secara *real-time* yang dapat menjamin transparansi bagi pelanggan Simamora (2022). Tanpa adanya otoritas penuh dalam mengelola data digital, Jokanti *Coffee Roasters* kehilangan

efisiensi operasional yang pada akhirnya menghambat optimalisasi layanan dan perluasan jangkauan pasar.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah *system* informasi berbasis *web* terintegrasi yang mampu menyatukan seluruh siklus operasional ke dalam satu wadah digital. Kehadiran sistem ini bertujuan untuk memberikan kendali penuh bagi pemilik dalam mengelola persediaan barang dan informasi produk secara terstruktur, sekaligus menyediakan akses pemesanan yang lebih praktis bagi pelanggan Rustam (2021). Penggunaan teknologi berbasis *website* memungkinkan proses pembaruan data dilakukan secara cepat dan akurat, sehingga mempermudah pengambilan keputusan strategis demi pertumbuhan usaha.

Pengembangan *system* ini menerapkan metode *Rapid Application Development* (RAD) yang mengutamakan kecepatan dan fleksibilitas dalam merespons kebutuhan bisnis, di mana keterlibatan pengguna secara aktif menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengembangan sistem Ardiansyah Pratama (2025). Dengan menggabungkan teknologi berbasis *website* dan pendekatan RAD, proyek ini diharapkan mampu mengotomasi manajemen stok secara *real-time*, mempercepat proses transaksi pembayaran, serta mengoptimalkan koordinasi pengiriman barang secara akurat. Pendekatan ini terbukti efektif dalam memangkas waktu pengembangan tanpa mengurangi kualitas fungsionalitas sistem yang dihasilkan Meyliana (2024). Melalui tahapan pengembangan yang bersifat iteratif, *system* yang dibangun dapat selaras dengan alur bisnis aktual di Jokanti *Coffee Roasters* sehingga mampu memberikan pengalaman belanja yang lebih baik bagi pelanggan serta mempermudah pengelolaan operasional secara menyeluruh Handayani & Astuti (2023).

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana Jokanti *Coffee Roasters* dapat mengatasi ketidakefisienan proses penjualan biji kopi yang saat ini masih bergantung pada komunikasi langsung dengan pemilik atau staf, sehingga membuat transaksi menjadi lambat, kurang praktis, dan membatasi jangkauan pasar?

- 2) Bagaimana toko dapat memperbaiki proses pencatatan stok yang selama ini dilakukan secara manual dan sering menimbulkan ketidaksinkronan antara stok tercatat dengan kondisi fisik, sehingga berdampak pada akurasi ketersediaan produk?
- 3) Bagaimana toko dapat meningkatkan kendali terhadap informasi produk dan katalog biji kopi, mengingat pengelolaan melalui *platform* pihak ketiga membatasi fleksibilitas pemilik dalam memperbarui spesifikasi produk secara mandiri dan terstruktur?

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan ruang lingkup yang ditentukan, maka batasan-batasan masalah dalam perancangan sistem ini adalah sebagai berikut:

- 1) *System* yang dirancang hanya mencakup sisi admin dan *Customers* untuk mengelola Stok, Penjualan, pembayaran dan Pengiriman.
- 2) Fokus pengembangan sistem hanya ditujukan untuk kebutuhan operasional internal Jokanti *Coffee Roasters*.
- 3) Pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode RAD, di mana model awal sistem akan diuji dan dievaluasi bersama pihak terkait sebelum dilakukan penyempurnaan lebih lanjut.

1.4 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi yang mampu mengatasi kendala operasional serta meningkatkan efisiensi pada Jokanti *Coffee Roasters* melalui beberapa poin berikut:

- 1) Merancang dan membangun system penjualan biji kopi berbasis *website* yang bersifat mandiri sehingga tidak lagi bergantung pada platform *e-commerce* pihak ketiga seperti Tokopedia atau Shopee.
- 2) Mengembangkan fitur penjualan *online* pada *system* Admin dan Customer untuk mengelola data produk, stok, dan transaksi pesanan secara terstruktur dan efisien, sehingga mendukung kelancaran operasional penjualan biji kopi di Jokanti *Coffee Roasters*.

- 3) Menerapkan metode pengembangan RAD dalam proses perancangan sistem, guna memastikan *system* yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan operasional serta mudah digunakan oleh pemilik dan *staf* Jokanti *Coffee Roasters*.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian dan pengembangan *system* ini adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu Jokanti *Coffee Roasters* mengelola penjualan biji kopi secara mandiri, efisien, dan tidak bergantung pada *platform* pihak ketiga
- 2) Membantu Jokanti dalam pencatatan data internal, seperti data produk, stok, pesanan, dan pelanggan, sehingga mengurangi potensi kesalahan administrasi, meningkatkan akurasi data, serta mengurangi biaya operasional yang sebelumnya timbul akibat penggunaan platform pihak ketiga.
- 3) Membantu *staf* dan pemilik untuk memantau dan mengelola seluruh informasi penjualan secara *real-time* yang terstruktur, sehingga proses bisnis menjadi lebih terorganisir, cepat, dan mudah dikontrol dalam satu *dashboard* admin